



# LIABILITAS JANGKA PANJANG

## Akuntansi Keuangan 2 - Pertemuan 12

Slide OCW Universitas Indonesia  
Oleh : Irsyad dan Dwi Martani  
Departemen Akuntansi FEUI



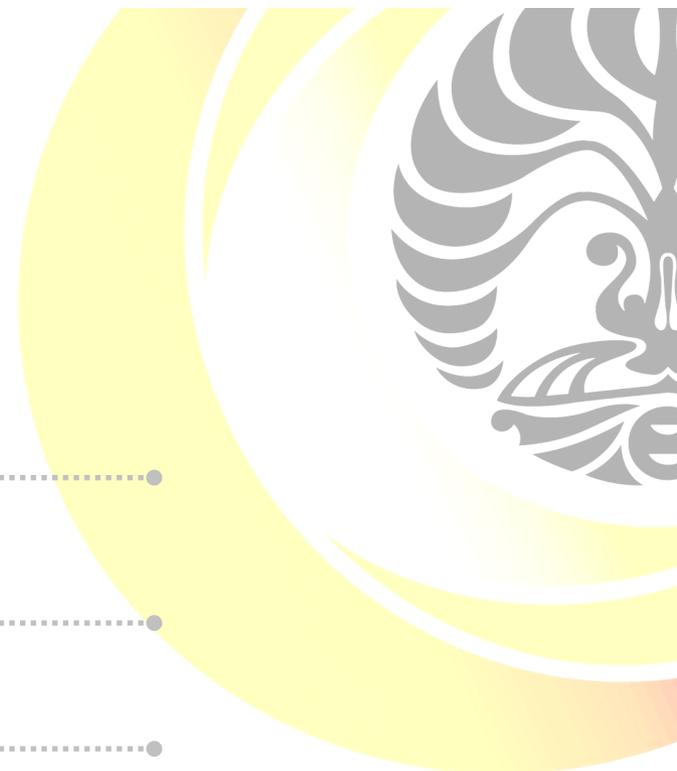
# Agenda



1 Utang Obligasi

2 Wesel Bayar Jangka Panjang

3 Isu-isu Spesial





# Tujuan Pembelajaran

- Memahami utang obligasi dan jenis-jenisnya
- Memahami akuntansi pada obligasi dan wesel bayar
- Memahami akuntansi untuk *extinguishment* liabilitas jangka panjang
- Memahami akuntansi opsi nilai wajar
- Memahami penyajian dan analisis liabilitas jangka panjang



# UTANG OBLIGASI

**Liabilitas jangka panjang** terdiri atas perkiraan aliran sumber daya keluar perusahaan akibat kewajiban yang tidak dapat diselesaikan dalam kurun waktu 1 tahun atau siklus operasi perusahaan.

## Contoh:

- ▶ Utang Obligasi
- ▶ Wesel bayar
- ▶ Utang hipotek
- ▶ Kewajiban pensiun
- ▶ Kewajiban *leasing*

Utang jangka panjang memiliki perjanjian dan pembatasan



# Jenis dan Rating Obligasi

Penerbit	Pembayaran bunga	Hak opsi	Jaminan	Nilai nominal	Imbal hasil
Corporate	Zero coupon	Convertible	Secured	Konvensional	Konvensional
Government	Coupon	Exchangable	Unsecured	Retail	Syariah
Municipal	Fixed Coupon	Callable			
	Floating Coupon	Putable			

\*) see notes

sumber: idx.co.id

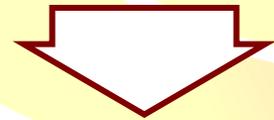


# Jenis dan Rating Obligasi

Industry Sector - Company - Issuance	Amount (IDR bn)	Maturity Date	Coupon Date	Payment Schedule	Trustee
<b>Automotive, Related Industry</b>					
Indomobil Wahana Trada					
General obligation					
Bond I Series B Year 2012	147.00	19-Jun-15	19-Sep-13	Q	Bank Mega
Bond I Series C Year 2012	181.00	19-Jun-17	19-Sep-13	Q	Bank Mega
Selamat Sempurna Tbk.					
General obligation					
Bond II Series C Year 2010	80.00	8-Jul-15	8-Oct-13	Q	CIMB Niaga
Serasi Autoraya					
General obligation					
Bond II Series C Year 2011	470.00	5-Jul-15	5-Oct-13	Q	Bank Mega
Bond III Series B Year 2012	331.00	5-Jul-14	5-Oct-13	Q	Bank Mega
Bond III Series C Year 2012	141.00	5-Jul-15	5-Oct-13	Q	Bank Mega
Bond III Series D Year 2012	148.00	5-Jul-16	5-Oct-13	Q	Bank Mega

sumber:  
[new.pefindo.com](http://new.pefindo.com)

Lanjut di  
bawah



Industry Sector - Company - Issuance	Prev. Rating/ Outlook	Prev. Date Assigned	Current Rating	Date Assigned	Rating Expiry Date	Outlook	Rating Status
<b>Automotive, Related Industry</b>							
Indomobil Wahana Trada							
General obligation							
Bond I Series B Year 2012	AA/Stable	22-Mar-12	AA	12-Feb-13	1-Feb-14	Negative	-
Bond I Series C Year 2012	AA	22-Mar-12	AA	12-Feb-13	1-Feb-14	-	-
Selamat Sempurna Tbk.							
General obligation							
Bond II Series C Year 2010	AA-	9-Apr-12	AA-	4-Apr-13	1-Apr-14	Stable	-
Serasi Autoraya							
General obligation							
Bond II Series C Year 2011	AA+	2-Apr-12	AA+	4-Apr-13	1-Apr-14	Stable	-
Bond III Series B Year 2012	AA+	2-Apr-12	AA+	4-Apr-13	1-Apr-14	-	-
Bond III Series C Year 2012	AA+	2-Apr-12	AA+	4-Apr-13	1-Apr-14	-	-
Bond III Series D Year 2012	AA+	2-Apr-12	AA+	4-Apr-13	1-Apr-14	-	-



# Penilaian Utang Obligasi

**Penerbitan obligasi** ke publik Emiten harus

- ▶ Menetapkan penjamin emisi.
- ▶ Mendapatkan persetujuan regulasi atas penerbitan obligasi, menjalani proses audit, dan menerbitkan prospektus.
- ▶ Memiliki sertifikat obligasi tercetak.





# Penilaian Utang Obligasi

**Harga jual atas penerbitan obligasi ditetapkan oleh:**

- ◆ Mekanisme permintaan dan penawaran
- ◆ Resiko relatif
- ◆ Kondisi pasar
- ◆ Keadaan ekonomi

**Nilai obligasi** pada **present value** dari arus kas masa depan yang diharapkan, yang terdiri atas **bunga** dan **nilai nominal /principal**.





# Penilaian Utang Obligasi

## Suku Bunga

- ◆ **Suku nominal/kupon/tercatat** = Suku bunga yang tertulis di dalam kontrak/perjanjian obligasi.
  - ◆ Emiten menetapkan suku nominal.
  - ◆ Dinyatakan sebagai persentase nilai nominal obligasi (par).
- ◆ **Suku bunga pasar atau *effective yield*** = suku bunga yang memberikan tingkat pengembalian sepadan dengan risiko.
  - ◆ Merupakan nilai sesungguhnya yang diterima pemegang obligasi





# Penilaian Utang Obligasi

Jumlah bunga yang dibayarkan kepada pemegang obligasi setiap periode =

$$\text{Suku bunga nominal} \times \text{Nilai nominal obligasi}$$

Jumlah bunga yang dicatat sebagai beban oleh emiten =

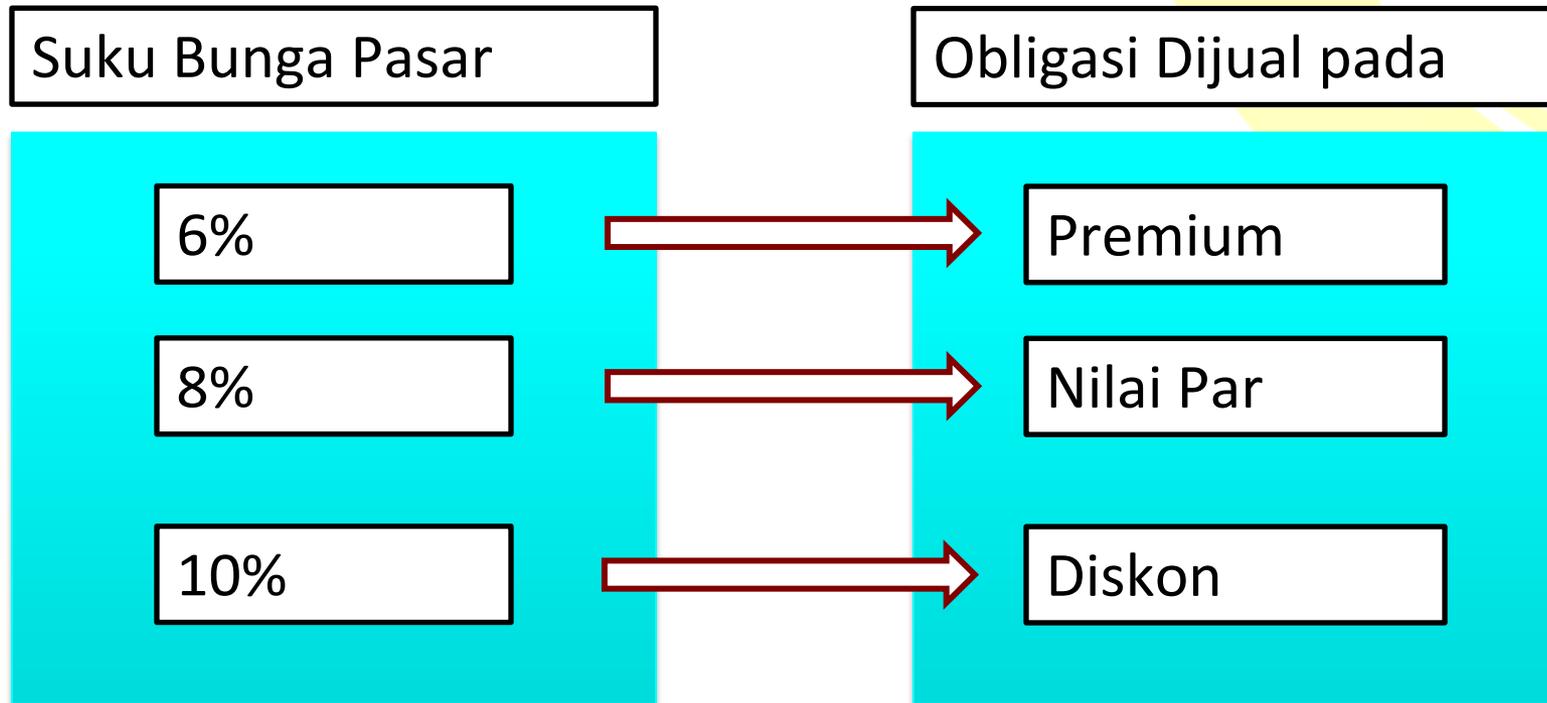
$$\text{Suku bunga pasar} \times \text{Nilai tercatat (buku) obligasi}$$





# Penilaian Utang Obligasi

**Asumsi kupon obligasi sebesar 8%**





# Obligasi Dijual dengan Diskon

Obligasi dijual lebih murah daripada nilai nominal obligasi ketika:

- ▶ Investor bisa mendapatkan bunga lebih tinggi jika berinvestasi di tempat lain dengan tingkat resiko sepadan (suku bunga pasar/*yield* > kupon obligasi).
- ▶ Investor tidak mau membeli pada harga nominal obligasi, mengingat jumlah kupon yang diterima tidak dapat diganti.
- ▶ Karena investor membeli obligasi lebih murah daripada nilai nominalnya, maka investor tetap mendapatkan tingkat pengembalian efektif (suku bunga pasar/*yield*).



# Metode Suku Bunga Efektif



**Obligasi diterbitkan dengan diskon** – jumlah yang dibayar saat jatuh tempo lebih besar daripada harga penerbitan obligasi.

**Obligasi diterbitkan dengan premium** – perusahaan menjual obligasi dengan harga lebih tinggi daripada nilai nominal yang dibayarkan saat jatuh tempo.

**Penyesuaian** terhadap beban bunga obligasi dicatat melalui proses yang disebut **amortisasi** dengan menggunakan **metode suku bunga efektif**.



# Metode Suku Bunga Efektif

Dengan menggunakan **metode suku bunga efektif**, beban bunga periodik dicatat pada persentase konstan atas nilai buku obligasi.

Bond Interest Expense			Bond Interest Paid			=	Amortization Amount
Carrying Value of Bonds at Beginning of Period	×	Effective-Interest Rate	–	Face Amount of Bonds	×		



# Contoh Soal Obligasi

PT AAA menerbitkan obligasi senilai Rp 5 juta tertanggal 1 Januari 2012, jatuh tempo dalam waktu 4 tahun dengan kupon 8 persen yang dibayarkan setiap tanggal 1 Januari.

**Kasus 1)** Jurnal akuntansi jika suku bunga pasar **8 persen (at par)**.

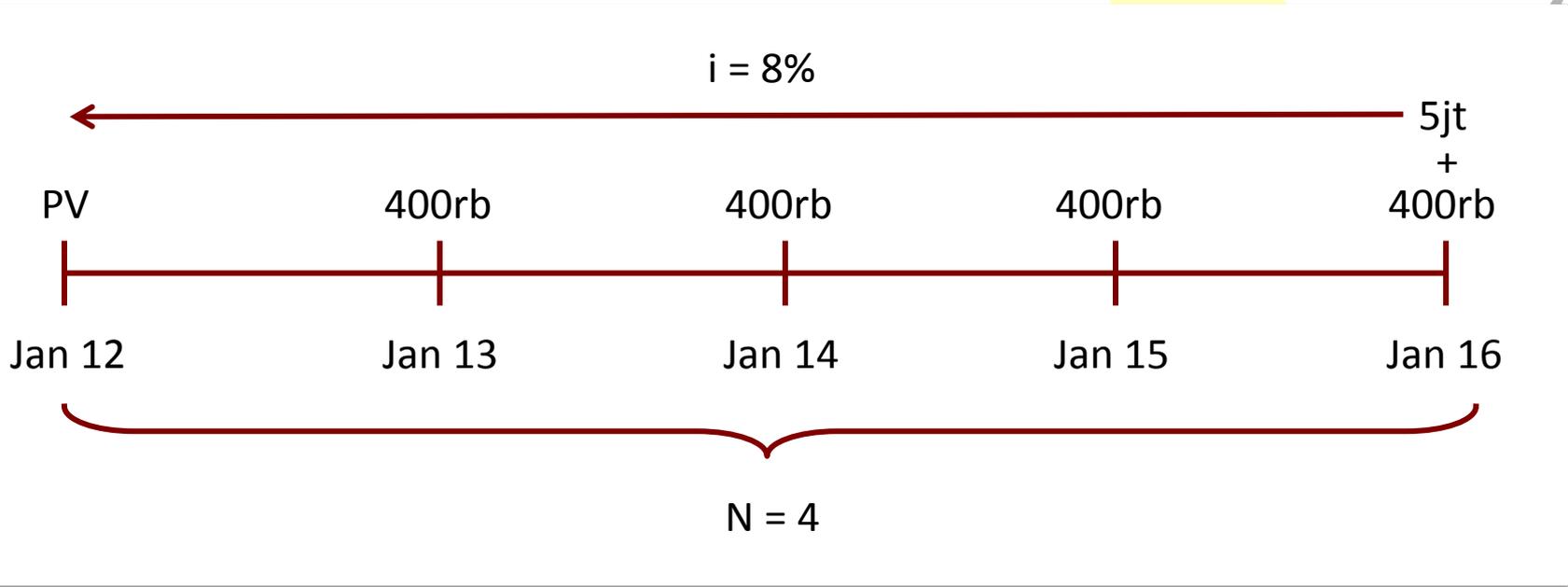
**Kasus 2)** Jurnal akuntansi jika suku bunga pasar **6 persen (premium)**.

**Kasus 3)** Jurnal akuntansi jika suku bunga pasar **10 persen (diskon)**, kupon dibayar **1 Juli dan 1 Januari (*semiannually*)**.



# Contoh Soal Obligasi (at Par)

1) Jurnal akuntansi jika suku bunga pasar 8 persen.





# Contoh Soal Obligasi (at Par)

1) Jurnal akuntansi jika suku bunga pasar 8 persen.

$$\begin{array}{l} \text{PV nilai nominal} \\ \text{PV pembayaran kupon} \\ \text{PV (harga jual) obligasi} \end{array} \quad \begin{array}{l} = 5.000.000 \times \frac{1}{(1+.08)^4} = \mathbf{Rp\ 3.675.149} \\ = 400.000 \times \frac{1-(1+.08)^{-4}}{.08} = \mathbf{Rp\ 1.324.851} \\ = \mathbf{Rp\ 5.000.000} \end{array} \quad \begin{array}{l} \\ \\ + \end{array}$$

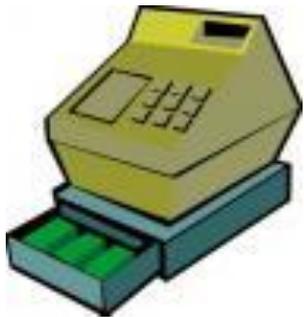




# Contoh Soal Obligasi (at Par)

1) Jurnal akuntansi jika suku bunga pasar 8 persen.

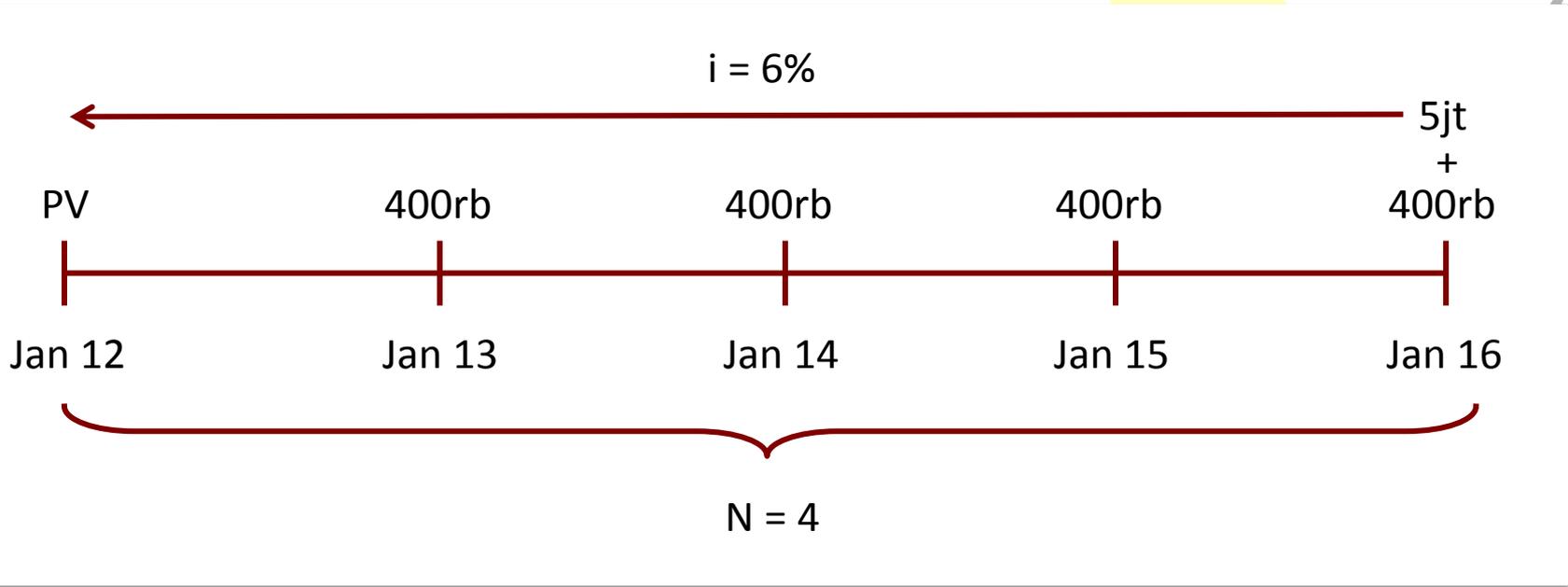
01 Jan 12	Kas	5.000.000
	Utang Obligasi	5.000.000
31 Des 12	Beban bunga obligasi	400.000
	Utang bunga obligasi	400.000
01 Jan 13	Utang bunga obligasi	400.000
	Kas	400.000





# Contoh Soal Obligasi (Premium)

2) Jurnal akuntansi jika suku bunga pasar 6 persen.





# Contoh Soal Obligasi (Premium)

2) Jurnal akuntansi jika suku bunga pasar 6 persen.

$$\begin{array}{l} \text{PV nilai nominal} \\ \text{PV pembayaran kupon} \\ \text{PV (harga jual) obligasi} \end{array} \quad \begin{array}{l} = 5.000.000 \times \frac{1}{(1+.06)^4} = \mathbf{Rp\ 3.960.468} \\ = 400.000 \times \frac{1-(1+.06)^{-4}}{.06} = \mathbf{Rp\ 1.386.042} \\ = \mathbf{Rp\ 5.346.510} \end{array} \quad \begin{array}{l} \\ \\ + \end{array}$$



# Contoh Soal Obligasi (Premium)

2) Jurnal akuntansi jika suku bunga pasar 6 persen.

Tanggal	Bunga dibayar	Beban bunga	Premium diamortisasi	Nilai buku obligasi
1/1/2012				5,346,510
1/1/2013	400,000	320,791	79,209	5,267,301
1/1/2014	400,000	316,038	83,962	5,183,339
1/1/2015	400,000	311,000	89,000	5,094,339
1/1/2016	400,000	305,661	94,339	<b>5,000,000</b>
	<u>1,600,000</u>	<u>1,253,490</u>	<u>346,510</u>	



# Contoh Soal Obligasi (Premium)

2) Jurnal akuntansi jika suku bunga pasar 6 persen.

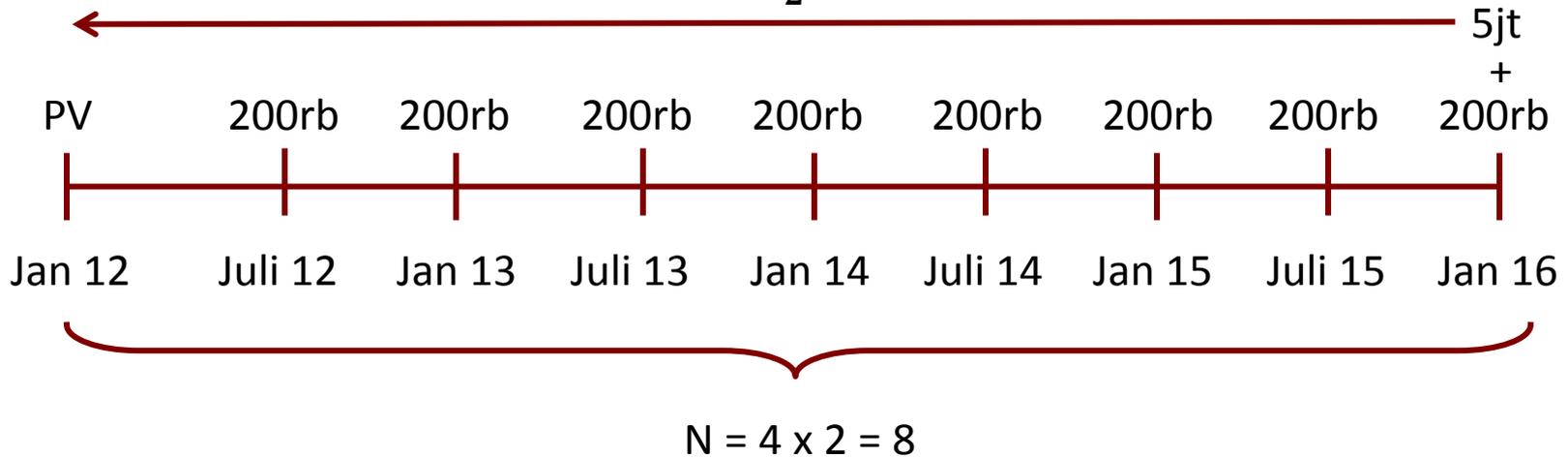
01 Jan 12	Kas	5.346.510
	Utang obligasi	5.346.510
31 Des 12	Beban bunga obligasi	320.791
	Utang obligasi	79.209
	Utang bunga obligasi	400.000
01 Jan 13	Utang bunga obligasi	400.000
	Kas	400.000



# Contoh Soal Obligasi (Diskon)

3) Jurnal akuntansi jika suku bunga pasar 10 persen, kupon semiannually.

$$i = \frac{10\%}{2} = 5\%$$





## Contoh Soal Obligasi (Diskon)

3) Jurnal akuntansi jika suku bunga pasar 10 persen, kupon semiannually.

$$\begin{aligned} \text{PV nilai nominal} &= 5.000.000 \times \frac{1}{(1+.05)^8} = \text{Rp } 3.384.197 \\ \text{PV pembayaran kupon} &= 200.000 \times \frac{1-(1+.05)^{-8}}{.05} = \text{Rp } 1.292.643 \\ \text{PV (harga jual) obligasi} &= \text{Rp } 4.676.840 \end{aligned} +$$





# Contoh Soal Obligasi (Diskon)

3) Jurnal akuntansi jika suku bunga pasar 10 persen, kupon semiannually.

Tanggal	Bunga dibayar	Beban bunga	Diskon diamortisasi	Nilai tercatat obligasi
1/1/2012				4,676,840
1/7/2012	200,000	233,842	33,842	4,710,682
1/1/2013	200,000	235,534	35,534	4,746,216
1/7/2013	200,000	237,311	37,311	4,783,527
1/1/2014	200,000	239,176	39,176	4,822,703
1/7/2014	200,000	241,135	41,135	4,863,838
1/1/2015	200,000	243,192	43,192	4,907,030
1/7/2015	200,000	245,352	45,352	4,952,382
1/1/2016	200,000	247,618	47,618	5,000,000
	<u>1,600,000</u>	<u>1,923,160</u>	<u>323,160</u>	



## Contoh Soal Obligasi (Diskon)

3) Jurnal akuntansi jika suku bunga pasar 10 persen, kupon semiannually.

01 Jan 12	Kas	4.676.840
	Utang obligasi	4.676.840
01 Jul 12	Beban bunga obligasi	233.842
	Utang obligasi	33.842
	Kas	200.000
31 Des 12	Beban bunga obligasi	235.534
	Utang obligasi	35.534
	Utang bunga obligasi	200.000
01 Jan 13	Utang bunga obligasi	200.000
	Kas	200.000



# Metode Suku Bunga Efektif

## Bunga Akrual

Pada kasus ketiga, jika PT AAA menyiapkan laporan keuangan pada akhir bulan Februari 2012, maka PT AAA melakukan pro-rata atas beban bunga sesuai dengan jumlah bulan yang dibebankan.

Bunga akrual ( $\text{Rp } 200.000 \times \frac{2}{6}$ )	Rp 66.666,67
Amortisasi diskon ( $\text{Rp } 33.842 \times \frac{2}{6}$ )	11.280,67
<b>Beban bunga (Jan – Feb)</b>	<b>Rp 77.947.34</b>

Beban bunga obligasi	77.947,34
Utang obligasi	11.280.67
Utang bunga obligasi	66.666.67



# Metode Suku Bunga Efektif

## Obligasi dijual di antara tanggal pembayaran bunga

Pembeli obligasi akan membayar kepada penjual obligasi bunga akrual sejak tanggal terakhir pembayaran kupon sampai tanggal obligasi dijual.

Pada tanggal pembayaran kupon selanjutnya, pembeli obligasi akan mendapatkan pembayaran kupon secara penuh.





# Metode Suku Bunga Efektif

## Obligasi dijual di antara tanggal pembayaran bunga

Pada kasus ketiga, jika PT AAA menjual obligasinya pada tanggal 1 April 2012 dengan harga Rp 4.693.348, maka PT AAA mencatat jurnal sebagai berikut:

01 April 12	Kas	4.693.348
	Utang obligasi	4.693.348
	Kas	100.000
	Beban bunga obligasi	100.000

$$\begin{aligned} \text{Bunga akrual tertanggal 1 Jan – 1 April 2012} &= 5.000.000 \times 8\% \times \frac{3}{12} \\ &= \text{Rp } 100.000 \end{aligned}$$



# Metode Suku Bunga Efektif

Beban bunga yang dicatat saat pembayaran kupon 1 Juli dihitung sejak tanggal 1 April (3 bulan).

$$\text{Beban bunga} = \text{Rp } 4.693.348 \times 10\% \times \frac{3}{12} = 117.334$$

Amortisasi diskon parsial adalah sebagai berikut:

Beban bunga obligasi 1 April – 1 Juli 2012		Rp 117.334
Pembayaran kupon tanggal 1 Juli 2012	Rp 200.000	
<b>Dikurangi: Penerimaan kas atas bunga tanggal 1 April 2012</b>	<b>100.000</b>	
Kas bersih yang dibayarkan		100.000
Amortisasi diskon		Rp 17.334



# Metode Suku Bunga Efektif

PT AAA mencatat pembayaran kupon tanggal 1 Juli 2012 sebagai berikut:

01 Juli 2012	Beban bunga obligasi	200.000
	Kas	200.000
	Beban bunga obligasi	17.334
	Utang obligasi	17.334





## Wesel Bayar Diterbitkan pada Nilai Nominal

**Contoh:** Tanggal 1 Januari 2013, PT BBB menerbitkan wesel bayar pada nilai nominal Rp 100 juta dengan bunga 10 persen dan periode jatuh tempo 5 tahun. Bunga atas wesel harus dibayar setiap akhir tahun. PT BBB melakukan pencatatan jurnal sebagai berikut:

### (a) 1 Januari 2013

Kas	100 juta	
Wesel bayar		100 juta

### (b) 31 Desember 2013

Beban bunga	10 juta	
Kas (Rp 10 juta x 10%)		10 juta



## Wesel Bayar Tidak Diterbitkan pada Nilai Nominal

### Wesel Tanpa Bunga (*Zero-Interest-Bearing Notes*)

Perusahaan penerbit mencatat perbedaan antara nilai nominal dengan *present value* (harga jual) sebagai diskon yang diamortisasi sebagai beban bunga selama umur wesel.

**Contoh:** Tanggal 1 Januari 2013, PT CCC menerbitkan wesel tanpa bunga senilai Rp 500 juta dengan periode jatuh tempo 5 tahun seharga Rp 296.725.664. Suku bunga implisit wesel tersebut adalah 11 persen\*. Siapkan jurnal yang perlu dicatat PT CCC pada tanggal 1 Januari 2013, 31 Desember 2013 dan 31 Desember 2014!



## Wesel Bayar Tidak Diterbitkan pada Nilai Nominal

Tanggal	Bunga dibayar	Beban bunga	Diskon diamortisasi	Nilai tercatat wesel
01/01/13				296,725,664
31/12/13	-	32,639,823	32,639,823	329,365,487
31/12/14	-	36,230,204	36,230,204	365,595,691

01 Jan 13	Kas		296.725.664
	Wesel bayar		296.725.664
31 Des 13	Beban bunga wesel		32.639.823
	Wesel bayar		32.639.823
31 Des 14	Beban bunga wesel		36.230.204
	Wesel bayar		36.230.204



## Wesel Bayar Tidak Diterbitkan pada Nilai Nominal

### Wesel dengan Bunga (*Interest-Bearing Notes*)

Akuntansi pada wesel bayar dengan kupon/bunga serupa dengan akuntansi pada obligasi.

Jika terdapat diskon atau premium, maka jumlah tersebut diamortisasi selama umur wesel bayar dengan menggunakan metode suku bunga efektif.



# Situasi Wesel Khusus

## Wesel yang diterbitkan untuk properti, barang, dan jasa

Ketika melakukan penukaran instrumen liabilitas dengan properti, barang, atau jasa di dalam transaksi tawar-menawar, maka suku bunga tercantum dianggap wajar, kecuali:

- (1) Tidak dicantumkan suku bunga, atau
- (2) Suku bunga tercantum tidak masuk akal, atau
- (3) Nilai nominal berbeda secara material dengan harga kas saat transaksi untuk item serupa atau dari nilai wajar instrumen liabilitas saat transaksi.



# Situasi Wesel Khusus

## Pemilihan Suku Bunga

Jika perusahaan tidak dapat menentukan nilai wajar atas properti, barang, jasa, atau hak lainnya, dan belum ada pasar tersedia untuk wesel tersebut, maka perusahaan harus memperkirakan suku bunga yang dapat digunakan (*imputation*) di dalam menggunakan metode suku bunga efektif.

### **Pemilihan suku bunga dipengaruhi oleh:**

- ▶ Suku bunga berlaku untuk instrumen sejenis.
- ▶ Faktor seperti perjanjian pengikat, jaminan, jadwal pembayaran, dan suku bunga utama.



# Wesel Bayar *Mortgage*

Wesel bayar *mortgage* merupakan wesel dengan jaminan dokumen yang menjanjikan hak untuk properti sebagai pengaman pinjaman.

- ◆ Bentuk paling umum untuk wesel bayar.
- ◆ Dapat dibayar penuh saat jatuh tempo atau angsuran.
- ◆ Fixed-rate mortgage.
- ◆ *Variable-rate/floating rate/adjustable* mortgages.



# Pelunasan Kewajiban Jangka Panjang

## Pelunasan dengan Kas sebelum Jatuh Tempo

- ◆ Harga reakuisasi > Nilai buku bersih = Rugi
- ◆ Harga reakuisasi < Nilai buku bersih = Untung
- ◆ Pada saat reakuisasi, premium atau diskon harus diamortisasi sampai tanggal reakuisasi.





# Pelunasan Kewajiban Jangka Panjang

**Contoh:** Tanggal 1 Januari 2013, PT DDD menerbitkan obligasi dengan nilai nominal Rp 500 juta, suku bunga 8% *semiannually*, dan periode jatuh tempo 4 tahun. Suku bunga pasar (*yield*) adalah 10%.

$$\begin{array}{lcl} \text{PV nilai nominal} & = 500.000.000 \times \frac{1}{(1+.05)^8} & = \text{Rp } 338.419.681 \\ \text{PV pembayaran kupon} & = 20.000.000 \times \frac{1-(1+.05)^{-8}}{.05} & = \text{Rp } 129.264.255 \\ \text{PV (harga jual) obligasi} & & = \text{Rp } 467.683.936 \end{array} +$$





# Pelunasan Kewajiban Jangka Panjang

Tanggal	Bunga dibayar	Beban bunga	Diskon diamortisasi	Nilai tercatat obligasi
1/1/2012				467,683,936
1/7/2012	20,000,000	23,384,197	3,384,197	471,068,133
1/1/2013	20,000,000	23,553,407	3,553,407	474,621,539
1/7/2013	20,000,000	23,731,077	3,731,077	478,352,616
1/1/2014	20,000,000	23,917,631	3,917,631	482,270,247
1/7/2014	20,000,000	24,113,512	4,113,512	486,383,760
1/1/2015	20,000,000	24,319,188	4,319,188	490,702,948
1/7/2015	20,000,000	24,535,147	4,535,147	495,238,095
1/1/2016	20,000,000	24,761,905	4,761,905	500,000,000
	160.000.000	192,316,064	32,316,064	



# Pelunasan Kewajiban Jangka Panjang

Dua tahun setelah tanggal penerbitan (1 Januari 2014), PT DDD menarik seluruh obligasi pada 101 dan membatalkannya.

Harga reakuisasi (Rp 500jt x 1.01)

Rp 505.000.000

Nilai buku obligasi yang ditebus

482.270.247

**Kerugian pelunasan obligasi**

---

**Rp 22.729.753**

PT DDD mencatat penarikan dan pembatalan obligasi sebagai berikut

Utang obligasi

482.270.247

Kerugian pelunasan obligasi

22.729.753

Kas

505.000.000



# Pelunasan Kewajiban Jangka Panjang

## Pelunasan dengan Pertukaran Aset atau Sekuritas

- ◆ **Kreditur** harus mencatat aset non-kas atau bunga ekuitas yang diterima pada nilai wajar.
- ◆ **Debitur** mengakui keuntungan sebesar kelebihan nilai buku terutang terhadap nilai wajar aset atau ekuitas yang ditransfer.



## Pelunasan Kewajiban Jangka Panjang

**Contoh:** Bank EEE meminjamkan uang senilai Rp 500 milyar kepada PT FFF yang kemudian oleh PT FFF digunakan untuk membangun apartemen. Karena rendahnya minat atas kepemilikan apartemen, PT FFF tidak dapat melunasi kewajiban obligasinya. Bank EEE setuju untuk menerima bangunan apartemen PT FFF dengan nilai wajar Rp 400 milyar untuk pelunasan seluruh kewajiban PT FFF. Nilai buku apartemen menurut catatan PT FFF adalah RP 550 milyar. PT FFF mencatat transaksi pelunasan sebagai berikut:

Wesel bayar ke Bank EEE	500 milyar
Kerugian pelepasan apartemen	150 milyar
Apartemen	550 milyar
Keuntungan pelunasan utang	100 milyar

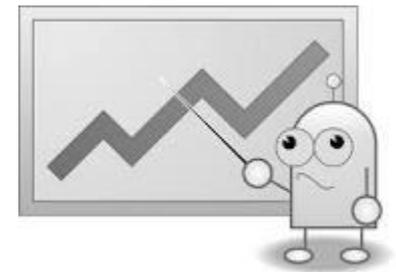


# Pelunasan Kewajiban Jangka Panjang

## Pelunasan dengan Persyaratan Modifikasi

Kreditur dapat menawarkan satu atau kombinasi dari kombinasi berikut:

1. Pengurangan suku bunga nominal.
2. Perpanjangan jatuh tempo pembayaran nilai nominal utang.
3. Pengurangan nilai nominal utang.
4. Pengurangan atau penangguhan *accrued interest*.





# Pelunasan Kewajiban Jangka Panjang

**Contoh:** Pada tanggal 31 Desember 2012, Bank GGG melakukan kesepakatan modifikasi dengan PT HHH yang sedang mengalami kesulitan keuangan. Bank GGG melakukan restrukturisasi pinjaman dengan nilai par Rp 200 juta sbb:

- ▶ Mengurangi nilai nominal obligasi menjadi Rp 180 juta.
- ▶ Memperpanjang tanggal jatuh tempo dari 31 Desember 2012 ke 31 Desember 2014.
- ▶ Mengurangi suku bunga dari 12 persen ke 8 persen. Mengingat kesulitan finansial PT HHH, suku bunga pinjaman pasar PT HHH adalah sebesar 14 persen.



# Pelunasan Kewajiban Jangka Panjang

**IFRS mengharuskan** modifikasi untuk diperhitungkan sebagai pelunasan wesel lama dan penerbitan wesel baru yang diukur pada nilai wajar.

## PV arus kas yang direstrukturisasi

$$\begin{array}{lcl} \text{PV nilai nominal} & = 180.000.000 \times \frac{1}{(1+.14)^2} & = \text{Rp } 138.504.155 \\ \text{PV pembayaran kupon} & = 14.400.000 \times \frac{1-(1+.14)^{-2}}{.14} & = \underline{23.711.911} + \\ \text{PV (harga jual) obligasi} & & = \text{Rp } 162.216.066 \end{array}$$



# Pelunasan Kewajiban Jangka Panjang

PT HHH mencatat jurnal atas restrukturisasi utang sebagai berikut:

Wesel bayar (lama)	200.000,000
Keuntungan pelunasan wesel	37.783.934
Wesel bayar (baru)	162.216.066

Tanggal	Bunga dibayar	Beban bunga	Amortisasi	Nilai tercatat wesel
31/12/12				162,216,066
31/12/13	14,400,000	22,710,249	8,310,249	170,526,315
31/12/14	14,400,000	23,873,685	9,473,685	180,000,000



# Opsi Nilai Wajar

**Perusahaan dapat memilih mencatat pada nilai wajar** pada akun untuk sebagian besar aset dan liabilitas keuangan, termasuk obligasi dan weset bayar.

**IASB** yakin bahwa pengukuran instrumen keuangan pada nilai wajar memberikan informasi yang lebih relevan dan dapat dipahami daripada biaya amortisasi.

Ketika perusahaan mencatat pada nilai wajar, maka laba/rugi yang belum direalisasi dilaporkan sebagai bagian dari laba bersih



# Opsi Nilai Wajar

**Contoh:** PT IJK menerbitkan obligasi dengan nilai nominal Rp 500 juta dan kupon 6 persen pada tanggal 1 Mei 2012. PT IJK menggunakan opsi nilai wajar di dalam pencatatan obligasi. Pada tanggal 31 Desember 2012, nilai obligasi menjadi Rp 480 juta akibat peningkatan suku bunga pasar menjadi 8 persen.

Utang obligasi

20 juta

Unrealized Holding Gain or Loss—pendapatan

20 juta



# Pembiayaan Di Luar Neraca

**Pembiayaan di luar neraca** merepresentasikan pinjaman yang tidak dicatat.

Tujuannya untuk meningkatkan rasio keuangan tertentu seperti rasio hutang terhadap ekuitas.

Jenis – Jenisnnya antara lain:

1. Anak Perusahaan yang Tidak Terkonsolidasi
2. Entitas dengan Tujuan Khusus
3. Sewa Guna Usaha Operasi





# Terima Kasih

Irsyad dan Dwi Martani  
Departemen Akuntansi FEUI  
[martani@ui.ac.id](mailto:martani@ui.ac.id) atau [dwimartani@yahoo.com](mailto:dwimartani@yahoo.com)  
<http://staff.blog.ui.ac.id/martani/>